

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era sekarang semakin banyak makanan yang mengandung lemak tak jenuh, yang di konsumsi, serta makanan yang diolah, protein hewani, kafein, dan alcohol memiliki peran penting dalam perkembangan berbagai masalah pada payudara juga sebagai salah satu penyebab terjadinya tumor mammae (Tri Wahyuni & Yulita Safitri Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Ranah Minang Padang, 2021)

Tumor payudara merupakan pertumbuhan pada sel-sel abnormal yang ada di dalam tubuh. Sel-sel abnormal ini kemudian tumbuh menjadi bentuk massa atau benjolan. Pertumbuhan pada tumor dapat bersifat ganas (maligna) atau bersifat jinak (magigna) (Ahsani & Maschmud, 2019). Jika tumor sudah menyebar ke organ-organ lain, proses terakhir yang akan terjadi yaitu disebut sebagai metastis. Metastis yaitu penyebab utama kematian akibat tumor (Queen, 2017)

Menurut WHO pravelensi tumor payudara sebesar 80.653.000 kasus di mana tumor ini paling banyak diderita oleh kaum Wanita. Terdapat 58.256.000 kasus terjadi di negara berkembang dan menyebabkan 22.692.000 kematian akibat tumor payudara. Insiden ini diperkirakan semakin tinggi di seluruh dunia. menurut WHO (world Health Organization) tumor/kanker menjadi penyebab kematian kedua di seluruh dunia, dengan presentase sekitar 9 juta kematian di tahun 2018. Sekitar kurang lebih 70% kematian yang disebabkan

oleh tumor/kanker terjadi di negara berkembang. Kasus penderita ini tercatat 2,09 juta dan mengakibatkan 627.000 kematian. (WHO, 2018)

Data presentase prevelensi dan estimasi jumlah penderita penyakit payudara pada Perempuan di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4% 1.000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79% 1.000 penduduk pada tahun 2018. Prevelensi tertinggi terjadi pada provinsi di Yogyakarta sebanyak 4,86% 1.000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47% 1.000 penduduk dan Gorontalo 2,44% 1.000 penduduk dan terendah di Sulawesi Tenggara 1,31% 1.000 penduduk dan pada provinsi Jawa Barat dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia yaitu 40.737.594 orang, Wanita 49,5%, angka kejadian dari tumor 0,5%. Estimasi terjadinya 26/100.000 wanita (Jawa Barat sekitar 5.200 kasus) dan untuk Jawa Tengah, sesuai dari Dinas Kesehatan pada 2018 kasus pada tumor payudara mencapai 19.100 (Risesdas, 2018)

Prevelensi terjadinya Tumor Mammae di RSUD Budhi Asih pada bulan februari, 2024 pada saat melakukan penelitian selama 1 minggu terdapat klien yang menderita Tumor Mammae sebanyak 3 klien menjalani tindakan pembedahan dengan masalah keperawatan yaitu nyeri akut.

Pengobatan tumor payudara memerlukan berbagai pengobatan salah satunya pada kasus ini yaitu biopsi eksisi, masalah keperawatan yang muncul post operasi yaitu nyeri akut. Berhubungan dengan agen pencedera fisik sehingga klien bersikap protektif pada luka post operasi. Berdasarkan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) (Tim pokja SDKI DPP PPNI, 2017)

Klien yang mengeluh nyeri post operasi membutuhkan pertolongan. Intervensi yang dapat dilakukan untuk mengatasi nyeri berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu teknik farmakologi berupa pemberian analgetik dan teknik non farmakologi berupa manajemen kenyamanan lingkungan, dan melakukan teknik relaksasi nafas dalam (Tim Pojka SDKI DPP PPNI, 2018). Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Peran perawat dalam memberikan pelayanan yang tepat sangat membantu dalam perawatan pasien yang mengalami Penyakit Tumor Mammae dengan Nyeri akut yaitu dengan memberikan Asuhan Keperawatan dengan pendekatan pada pasien yaitu *preventive, curative, rehabilitative dan collaborative* dengan tindakan yang tepat yaitu melatih teknik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi rasa nyeri pasca operasi serta mengajarkan perawatan luka pasca operasi agar luka tidak infeksi.

Berdasarkan latar belakang di atas , penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pasien Yang Mengalami Post Op Tumor Mammae Dengan Nyeri Akut Di Rs Budi Asih”.

1.2 Batasan Masalah

Masalah pada studi kasus ini di Batasi pada Asuhan Keperawatan klien yang mengalami Post Operasi Tumor Mammae dengan nyeri akut di RSUD Budi Asih

1.3 Rumusan Masalah

Untuk mengetahui lebih lanjut perawatan yang dilakukan pada penyakit ini, maka penulis akan melakukan kajian lebih dalam Asuhan Keperawatan dengan melakukan asuhan keperawatan post op tumor mammae dengan membuat rumusan masalah sebagai berikut “ Bagaimana asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami Post op Tumor Mammae dengan Nyeri akut di RSUD Budhi Asih”

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien post op tumor mammae dengan nyeri akut di RS Budhi Asih.

1.4.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien yang mengalami Post op Tumor Mammae dengan Nyeri akut di RS Budi Asih
- 2) Menetapkan diagnosa keperawatan pada pasien yang mengalami Post op Tumor Mammae dengan Nyeri akut di RS Budhi Asih
- 3) Menyusun perencanaan keperawatan pada pasien yang mengalami Post op Tumor Mammae dengan Nyeri akut di RS Budhi Asih
- 4) Melaksanakan Tindakan keperawatan pada pasien yang mengalami Post op Tumor Mammae dengan Nyeri akut di RS Budhi Asih
- 5) Melakukan evaluasi pada pasien yang mengalami Post op Tumor Mammae dengan Nyeri akut di RS Budhi Asih

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah sumber bacaan, wawasan, pengetahuan, dan informasi bagi tenaga Kesehatan pada pasien *Post Op Tumor Mammae dengan nyeri akut*.

1.6 Manfaat Praktis

Karya Tulis Ilmiah yang di susun oleh penulis diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait :

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Agar pasien dan keluarga dapat mengetahui gambaran umum tentang *Tumor mammae* beserta cara perawatan luka *Post Op* yang benar untuk klien agar pasien mendapat perawatan yang tepat dalam keluarganya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ilmiah ini dapat di gunakan sebagai bahan masukan dan informasi maupun kepustakaan bagi mahasiswa dalam menerapkan teori asuhan Keperawatan pasien dengan *Post op Tumor Mammae dengan Nyeri akut*.

3. Bagi Profesi Perawat

Agar perawatn mampu memberikan asuhan Keperawatan sesuai dengan standar praktik pada pasien dengan *Post Op Tumor Mammae dengan Nyeri Akut*.

4. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan kepada pihak Rumah Sakit untuk meningkatkan pelayanan Kesehatan khusus penanganan *nyeri* pada klien dengan *Post Op Tumor Mammae* yang pada akhirnya kepuasan pasien di rumah sakit akan terpenuhi.